

**KEAMANAN PANGAN KANTIN SEKOLAH
BERDASARKAN SKOR KEAMANAN PANGAN (SKP)
DI DESA PENYARINGAN, KECAMATAN MENDOYO,
KABUPATEN JEMBRANA**



Oleh :
NI PUTU WINI DIAH PRADNYANI
NIM P07131017008

**KEMENTERIAN KESEHATAN R.I.
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN GIZI PRODI DIPLOMA TIGA GIZI
DENPASAR
2020**

TUGAS AKHIR

**KEAMANAN PANGAN KANTIN SEKOLAH
BERDASARKAN SKOR KEAMANAN PANGAN (SKP)
DI DESA PENYARINGAN, KECAMATAN MENDOYO,
KABUPATEN JEMBRANA**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Program Studi Diploma Tiga
Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar**

Oleh :

**NI PUTU WINI DIAH PRADNYANI
NIM P07131017008**

**KEMENTERIAN KESEHATAN R.I.
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR
JURUSAN GIZI PRODI DIPLOMA TIGA GIZI
DENPASAR
2020**

LEMBAR PERSETUJUAN

KEAMANAN PANGAN KANTIN SEKOLAH BERDASARKAN SKOR KEAMANAN PANGAN (SKP) DI DESA PENYARINGAN, KECAMATAN MENDOYO, KABUPATEN JEMBRANA

TELAH MENDAPAT PERSETUJUAN

Pembimbing Utama



Ida Ayu Eka Padmiari, SKM. M.Kes
NIP. 196404171986032023

Pembimbing Pendamping :

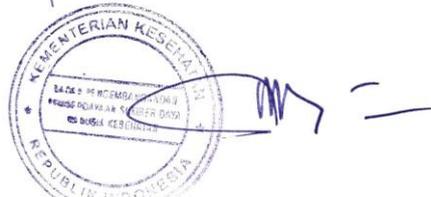


Ni Made Yuni Gumala, SKM. M.Kes
NIP. 196506161988032001

MENGETAHUI

KETUA JURUSAN GIZI

POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



Dr. Ni Komang Wiardani, SST, M.Kes

NIP. 196703161990032002

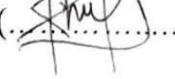
TUGAS AKHIR DENGAN JUDUL :
KEAMANAN PANGAN KANTIN SEKOLAH
BERDASARKAN SKOR KEAMANAN PANGAN (SKP)
DI DESA PENYARINGAN, KECAMATAN MENDOYO,
KABUPATEN JEMBRANA

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : SENIN

TANGGAL : 04 MEI 2020

TIM PENGUJI :

- | | | |
|--|-------------|---|
| 1. <u>Dr. Ni Nengah Ariati, SST, M.Erg</u> | (Ketua) | () |
| 2. <u>Ni Made Dewantari, SKM, M.For</u> | (Anggota) | () |
| 3. <u>I.A Eka Padmiari, SKM, M.Kes</u> | (Anggota) | () |

MENGETAHUI
KETUA JURUSAN GIZI
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR



Dr. Ni Komang Wiardani, SST, M.Kes
NIP. 196703161990032002

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ni Putu Wini Diah Pradnyani
NIM : P07131017008
Program Studi : Diploma Tiga
Jurusan : Gizi
Tahun Akademik : 2020
Alamat : Br Anyar Kelod, Desa Penyaringan, Jembrana, Bali

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Tugas Akhir dengan judul Keamanan Pangan Kantin Sekolah Berdasarkan Skor Keamanan Pangan (SKP) Di Desa Penyaringan, Kecamatan Mendoyo, Kabupaten Jembrana adalah **benar karya saya sendiri atau bukan plagiat karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya menerima sanksi sesuai peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang – undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, 22 April 2020
Yang membuat pernyataan



Ni Putu Wini Diah Pradnyani
NIM. P07131017008

KEAMANAN PANGAN KANTIN SEKOLAH BERDASARKAN SKOR KEAMANAN PANGAN (SKP) DI DESA PENYARINGAN, KECAMATAN MENDOYO, KABUPATEN JEMBRANA

ABSTRAK

Penyelenggaraan makanan merupakan kegiatan menyediakan makanan yang beraneka ragam dan memenuhi persyaratan keamanan, mutu, dan gizi bagi konsumsi masyarakat. Kantin sekolah adalah tempat disekolah dimana segenap warga sekolah dapat membeli pangan jajanan, baik berupa pangan siap saji maupun pangan olahan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk Mengetahui Keamanan Pangan Kantin Sekolah Berdasarkan Skor Keamanan Pangan (SKP) Di Desa Penyaringan, Kecamatan Mendoyo, Kabupaten Jembrana. Keamanan pangan adalah upaya untuk mencegah dari kemungkinan cemaran biologis, kimia dan benda lain, yang mengganggu, merugikan dan membahayakan kesehatan manusia. Skor keamanan pangan (SKP) yaitu skor atau nilai yang menggambarkan kelayakan makanan untuk dikonsumsi. Variable penelitian yaitu Skor Keamanan Pangan (SKP) yang terdiri dari 4 komponen yaitu Pemilihan dan Penyimpanan Bahan Pangan (PPB), Higiene Pemasak (HGP), Pengolahan Bahan Makanan (PBM), Distribusi Makanan (DPM). Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan pendekatan cross-sectional di kantin sekolah yang ada di Desa Penyaringan, Kecamatan Mendoyo, Kabupaten Jembrana pada November 2019. Populasi pada penelitian ini adalah kantin sekolah SD, SMP dan SMA yang ada di wilayah Desa Penyaringan, Kecamatan Mendoyo, Kabupaten Jembrana berjumlah 13 Kantin. Data identitas responden diperoleh melalui wawancara menggunakan form identitas dan skor keamanan pangan dilakukan dengan pengamatan langsung menggunakan form penilaian skor keamanan pangan. Data dianalisis secara deskriptif dari skor keamanan pangan (SKP). Berdasarkan hasil interpretasi Skor Keamanan Pangan (SKP) dapat dilihat bahwa sebanyak 30,8% kantin sekolah termasuk dalam kategori sedang dengan hasil interpretasi nilai Skor Keamanan Pangan (SKP) nya yaitu 93,43% - 95,57% dan 69,20% kantin sekolah termasuk dalam kategori rawan, Tetapi aman dikonsumsi dengan nilai interpretasi Skor Keamanan Pangan (SKP) nya yaitu 77,37% - 86,29%. Untuk menjaga kualitas dan kebersihan makanan pada kantin sekolah maka penjaga kantin agar selalu menjaga hygiene dan kesehatan kerja. Karakteristik penjaga kantin terbanyak pada golongan umur 46 – 55 tahun yaitu 50% Sedangkan lama berjualan terbanyak 11 – 20 tahun yaitu 55,6%. Rata-rata skor keamanan pangan (SKP) yang didapat yaitu 0,8525/ 85,25%. Yang masuk dalam kategori keamanan pangan yaitu rawan, tetapi aman dikonsumsi.

Kata kunci : kantin sekolah, hygiene, dan skor keamanan pangan (SKP)

**SCHOOL CANTEEN FOOD SAFETY
BASED ON THE FOOD SAFETY SCORE (SKP)
IN VILLAGE PENYARINGAN, MENDOYO SUB-DISTRICT,
JEMBRANA DISTRICT**

ABSTRACT

Food delivery is an activity of providing diverse food and meeting the safety, quality and nutrition requirements for public consumption. School canteen is a place of school where all school residents can buy snacks, both in the form of ready meals and processed foods. The purpose of this study was to determine the School Canteen Food Safety Based on the Food Safety Score (SKP) in Penyaringan Village, Mendoyo District, Jembrana Regency. Food safety is an effort to prevent the possibility of biological, chemical and other contaminants, which disturb, harm and endanger human health. Food safety score (SKP) is a score or value that illustrates the feasibility of food for consumption. The research variable is the Food Safety Score (SKP) which consists of 4 components, namely the Selection and Storage of Food Materials (PPB), Cooking Hygiene (HGP), Food Processing (PBM), Food Distribution (DPM). This study was an observational study with a cross-sectional approach in a school canteen in Penyaringan Village, Mendoyo District, Jembrana District in November 2019. The population in this study was elementary, junior and senior high school canteens in the Penyaringan Village area, Mendoyo District, Jembrana Regency amounts to 13 Canteens. Respondent identity data obtained through interviews using the form of identity and food safety score is done by direct observation using the food safety score assessment form. Data were analyzed descriptively from food safety scores (SKP). Based on the results of the interpretation of the Food Safety Score (SKP) it can be seen that as many as 30.8% school canteens are included in the medium category with the results of the interpretation of the Food Safety Score (SKP) values of 93.43% - 95.57% and 69.20% the school canteen is included in the vulnerable category, but it is safe to consume with its interpretation of the Food Safety Score (SKP) of 77.37% - 86.29%. To maintain the quality and cleanliness of food in the school canteen, canteen guards should always maintain hygiene and occupational health. The most characteristics of canteen guards in the age group of 46 - 55 years is 50%, while the most selling time is 11-20 years, namely 55.6%. The average food safety score (SKP) obtained is 0.8525 /85.25%. Included in the category of food safety are vulnerable, but safe for consumption.

Keywords: school canteen, hygiene, and food safety score (SKP)

RINGKASAN PENELITIAN

**KEAMANAN PANGAN KANTIN SEKOLAH
BERDASARKAN SKOR KEAMANAN PANGAN (SKP)
DI DESA PENYARINGAN, KECAMATAN MENDOYO,
KABUPATEN JEMBRANA**

Oleh : Ni Putu Wini Diah Pradnyani (NIM. P07131017008)

Makhluk hidup memerlukan makanan untuk bertahan hidup, berkembang dan tumbuh. Makanan adalah kebutuhan pokok yang selalu dan harus terpenuhi untuk menunjang segala aktifitas karena sebagai sumber energi yang dibutuhkan tubuh. Asupan makan yang salah dapat menyebabkan terganggunya sistem kerja tubuh yang dapat menghambat aktifitas fisik seseorang (Widyastuti,2015).Selama tahun 2017 tercatat sebanyak 53 kejadian luar biasa (KLB) keracunan pangan dilaporkan oleh 34 BB/BPOM di seluruh Indonesia. Laporan tersebut diperoleh dari Dinas Kesehatan Propinsi maupun Kabupaten/Kota di 34 Propinsi. Dilaporkan jumlah orang yang terpapar sebanyak 5293 orang, sedangkan kasus KLB keracunan pangan (case) yang dilaporkan sebanyak 2041 orang sakit dan 3 orang meninggal dunia. Berdasarkan data tersebut diketahui nilai *Attack Rate (AR)* sebesar 38,56% dan *Case Fatality Rate (CFR)* sebesar 0,15%. *Attack Rate* merupakan jumlah kasus pada periode KLB dibagi dengan jumlah yang mengkonsumsi dikalikan 100. *Case Fatality Rate* merupakan jumlah korban meninggal dibagi jumlah kasus selama periode KLB dikali dengan 100. Penyebab KLB Keracunan Pangan tahun 2017 pada lembaga pendidikan sebanyak 15 kejadian (28,30%) kejadian. KLB keracunan pangan di lembaga pendidikan paling banyak terjadi di SD/MI 9 kejadian dan SPM/MTs 6 kejadian (BPOM RI,2017).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Keamanan Pangan Kantin Sekolah Berdasarkan Skor Keamanan Pangan (SKP) Di Desa Penyaringan, Kecamatan Mendoyo, Kabupaten Jembrana. Tujuan khusus dari penelitian ini adalah mengidentifikasi Karakteristik Kantin Sekolah yang ada di Desa Penyaringan, Kecamatan Mendoyo, Kabupaten Jembrana, mengukur Skor

Keamanan Pangan (SKP) Kantin Sekolah di Desa Penyaringan, Kecamatan Mendoyo, Kabupaten Jembrana, menggambarkan Skor Keamanan Pangan (SKP) Kantin Sekolah di Desa Penyaringan, Kecamatan Mendoyo, Kabupaten Jembrana. Keamanan pangan adalah upaya untuk mencegah dari kemungkinan cemaran biologis, kimia dan benda lain, yang mengganggu, merugikan dan membahayakan kesehatan manusia. Skor keamanan pangan (SKP) yaitu skor atau nilai yang menggambarkan kelayakan makanan untuk dikonsumsi. Variable penelitian yaitu Skor Keamanan Pangan (SKP) yang terdiri dari 4 komponen yaitu Pemilihan dan Penyimpanan Bahan Pangan (PPB), Higiene Pemasak (HGP), Pengolahan Bahan Makanan (PBM), Distribusi Makanan (DPM). Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan pendekatan *cross-sectional* di kantin sekolah yang ada di Desa Penyaringan, Kecamatan Mendoyo, Kabupaten Jembrana pada Januari – Maret 2020. Populasi pada penelitian ini adalah kantin sekolah SD, SMP dan SMA yang ada di wilayah Desa Penyaringan, Kecamatan Mendoyo, Kabupaten Jembrana berjumlah 13 Kantin. Sampel penelitian ini adalah kantin sekolah dengan kriteria inklusi yaitu kantin sekolah SD, SMP, dan SMA yang ada di wilayah Desa Penyaringan, Kecamatan Mendoyo, kabupaten Jembrana, petugas kantin yang hadir saat penelitian, kantin yang berjualan lebih dari 1 tahun dengan bersedia menandatangani persetujuan setelah penjelasan (PSP), sedangkan kriteria eksklusi yaitu kantin yang tidak berada di halaman sekolah. Pengumpulan data menggunakan form identitas dengan mencatat nama, tanggal lahir/umur, agama, jenis kelamin, dan lama berjualan dan pengamatan langsung dengan mencatat hasil pengamatan di dalam form penilaian skor keamanan pangan. Data diolah dengan menjumlahkan nilai tiap komponen skor keamanan pangan yang didapat lalu menghitung skor keamanan pangan untuk menetapkan kriteria skor keamanan pangan. Karakteristik sampel dibagi menjadi 3 yaitu umur, jenis kelamin dan lama berjualan. Umur terbanyak penjaga kantin adalah berumur 36 – 45 tahun yaitu 7 sampel (53,8%), jenis kelamin terbanyak penjaga kantin adalah perempuan yaitu 12 sampel (92,3%) dan lama berjualan sebagian besar 1 – 10 tahun yaitu 8 sampel (61,5%), dan paling sedikit 11 – 20 tahun yaitu 4 sampel (38,5%).

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini, dari beberapa penilaian dengan menggunakan form Skor Keamanan Pangan (SKP) masih ada beberapa aspek yang belum diperhatikan dalam menjaga keamanan pangan itu sendiri. Dimana aspek pemilihan dan penyimpanan bahan makanan (PPB) yang diteliti pada kantin sekolah yang ada di Desa Penyaringan masih ada yang tidak memperhatikan bahan makanan langsung terkena sinar matahari (22,7%) dan penggunaan bahan yang tidak segar (4,5%). Pada aspek higiene pemasak (HGP) masih banyak penjamah makan/ para pedagang tidak menggunakan penutup kepala untuk menyanggah keringat atau meminimalisir terjadinya rambut yang masuk pada masakan (65%), tidak mencuci tangan setelah atau sebelum melakukan pengolahan makanan (65%), tidak mencuci tangan dengan sabun sesudah dari WC (20%). Ketika bersin menghadap ke makanan (10%) dan tidak memperhatikan kebersihan kuku (15%). Hal tersebut jika tidak diperhatikan akan terjadi kontaminasi silang tercemarnya bakteri. Untuk di pengolahan bahan makanan (PBM) pada saat penelitian terlihat jelas beberapa kantin sekolah masih memiliki tempat yang kurang bersih (11,7%), belum memperhatikan kebersihan peralatan memasak (11,7%), alat memasak setelah dicuci hanya di lap dan digunakan lagi (11,7%), tempat sampah yang tersedia tidak yang tertutup (16,9%), makanan yang telah matang didiamkan terlalu lama sebelum diangkat menyebabkan adanya bakteri (2,6%), serta memegang makanan dengan tangan telanjang atau tidak menggunakan sendok atau alat penjepit makanan (9,1%). Untuk di distribusi makanan (DPM) hal yang harus diperhatikan yaitu pada saat menyajikan dan membagikan makanan ke konsumen harus mencuci tangan dan tangan dalam keadaan bersih (47,4%), tidak memegang makanan secara langsung tanpa menggunakan alat (47,4%) sehingga ketercemarnya bakteri akan semakin rendah. Skor Keamanan Pangan (SKP) dapat dilihat bahwa sebanyak 4 (30,8%) kantin sekolah termasuk dalam kategori sedang dengan hasil interpretasi nilai Skor Keamanan Pangan (SKP) nya yaitu 93,43% - 95,57% dan 9 (69,20%) kantin sekolah termasuk dalam kategori rawan, Tetapi aman dikonsumsi dengan nilai interpretasi Skor Keamanan Pangan (SKP) nya yaitu 77,37% - 86,29%. Untuk menjaga kualitas dan kebersihan makanan pada kantin sekolah maka penjaga kantin agar selalu menjaga hygiene dan kesehatan kerja. Karakteristik penjaga kantin terbanyak pada golongan umur 46 – 55 tahun

yaitu 2 (50%) Sedangkan lama berjualan terbanyak 11 – 20 tahun yaitu 5 (55,6%). Rata-rata skor keamanan pangan (SKP) yang didapat yaitu 0,8525 (85,25%). Yang masuk dalam kategori keamanan pangan yaitu Rawan, Tetapi Aman Dikonsumsi.

Diharapkan, untuk seluruh kantin sekolah, tidak hanya yang termasuk kategori rawan, tetapi aman dikonsumsi perlu memperhatikan kebersihan kantin dan sekitarnya, hygiene bahan makanan, tenaga pemasak seperti memakai tutup kepala saat memasak, dan pada saat pengolahan bahan makanan seperti memperhatikan alat-alat yang digunakan saat memasak, mencuci tangan sebelum dan sesudah memasak, sebelum dan sesudah memegang makanan dan membagikan makanan, serta pada saat pendistribusian makanan, gunakan tepat sampah yang tertutup serta perhatikan proses distribusi makanan karena pada proses tersebut rentan terjadi kontaminasi bakteri.

Daftar Bacaan : 30 (2008 – 2020)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadapan Ida Sang Hyang Widhi Wasa, karena berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “Keamanan Pangan Kantin Sekolah Berdasarkan Skor Keamanan Pangan (SKP) di Desa Penyaringan, Kecamatan Mendoyo, Kabupaten Jembrana” tepat pada waktunya.

Dalam penyusunan ini penulis banyak mendapat masukan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ida Ayu Eka Padmiari, SKM, M.Kes selaku pembimbing utama dan Ni Made Yuni Gumala, SKM. M.Kes selaku pembimbing pendamping yang telah membimbing, mengarahkan dan memberikan saran serta petunjuk dalam pembuatan tugas akhir ini.
2. Ketua Jurusan Gizi, Ketua Program Studi Prodi Diploma Tiga Gizi, beserta dosen dan staff atas dukungan dan bantuan yang telah diberikan.
3. Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar atas dukungan dan bantuan yang telah diberikan.
4. Keluarga dan teman – teman yang telah membantu dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

Penulis meyakini bahwa tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna, namun dari segala keterbatasan yang ada diharapkan bisa bermanfaat untuk pembaca. Akhir kata Penulis mengucapkan terimakasih.

Penulis

DAFTAR ISI

Bab	Hal
HALAMAN SAMBUTAN.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
RINGKASAN PENELITIAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A.Keamanan Pangan.....	6
B. Skor Keamanan Pangan.....	9
C.Kantin Sekolah.....	13
BAB III KERANGKA KONSEP.....	19
A. Kerangka Konsep.....	19
B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	20
BAB IV METODE PENELITIAN.....	22
A. Jenis dan Rancangan Penelitian.....	22
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	22
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	23

D. Jenis dan Teknik Pengambilan Data.....	23
E. Pengolahan dan Analisis Data.....	25
F. Etik Penelitian.	28
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	30
A. Hasil	30
B. Pembahasan.....	40
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN.....	46
A. Simpulan.....	46
B. Saran.....	46
DAFTAR PUSTAKA.....	48
LAMPIRAN.....	51

DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
1. Definisi Operasional Variabel.....	21
2. Penerapan Perhitungan Hasil Penilaian SKP.....	26
3. Kriteria Skor Keamanan Pangan (SKP).....	28
4. Sebaran Sampel Menurut Umur.....	33
5. Sebaran Sampel Menurut Jenis Kelamin.....	33
6. Sebaran Sampel Menurut Lama Berjualan.....	34
7. Sebaran Kantin Berdasarkan Rata-rata SKP.....	36
8. Sebaran SKP Berdasarkan Umur Penjaga Kantin.....	39
9. Sebaran SKP Berdasarkan Lama Berjualan.....	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal
1. Kerangka Konsep Penelitian.....	19
2. Sebaran Komponen SKP.....	37
3. Sebaran Interpretasi Skor Keamanan Pangan (SKP).....	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Hal
1. <i>Informed Consent</i>	52
2. Form Identitas Responden dan Penilaian SKP.....	55
3. Hasil Perhitungan SKP.....	58
4. <i>Ethical Approval</i>	60
5. Surat Rekomendasi Penelitian Provinsi.....	62
6. Peta Desa Penyaringan.....	63